

III. PELAKSANAAN PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Sidomulyo Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur. Pemilihan lokasi di Desa Sidomulyo Kecamatan Belitang dengan alasan merupakan kecamatan dengan produksi terbesar di Kabupaten OKU Timur tepatnya di Desa Sidomulyo. Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2023.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, Menurut Sugiyono (2018) metode survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosialogi dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu , teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk di generasikan.

C. Metode Penarikan Contoh

Pengumpulan data yang dilakukan dengan penarikan sampel petani secara Sample Random Sampling. Jumlah petani responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sejumlah 20 orang petani yaitu 25% dari 78 orang populasi

petani, responden yang dianggap telah mewakili populasi petani bawang merah yang ada di Desa Sidomulyo. Lembaga pemasaran lain seperti pedagang pengumpul 2, pedagang besar 2, dan pedagang pengecer 2 di Desa Sidomulyo, Kecamatan Belitang, Kabupaten OKU Timur dilakukan dengan teknik snowball sampling dengan mengikuti alur pemasaran yang terjadi dari petani hingga ke konsumen.

D. Metode Pengumpulan data dan Pengolahan Data

Salah satu komponen yang penting dalam penelitian adalah proses peneliti dalam pengumpulan data. Data yang digunakan dalam penelitian ini data primer dan data skunder. Kesalahan yang dilakukan dalam proses pengumpulan data akan membuat proses analisis menjadi sulit. Selain itu hasil dan kesimpulan yang akan didapat pun akan menjadi rancu apabila pengumpulan data tidak dilakukan dengan benar. Teknik pengumpulan data pada rencana penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang kompleks karena melibatkan berbagai faktor dalam pelaksanaannya. Metode pengumpulan data observasi tidak hanya mengukur sikap dari responden

Untuk menjawab rumusan masalah di atas maka di gunakan pengolahan data sebagai berikut:

1. Secara sistematis untuk menghitung biaya pemasaran dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$B_p = B_{p1} + B_{p2} + B_{p3} + \dots + B_{pn}$$

Keterangan :

B_p = Biaya pemasaran Bawang Merah

$B_{p1} \dots B_{pn}$ = Biaya pemasaran bawang merah di setiap lembaga pemasaran

2. Margin Pemasaran, secara sistematika dapat dirumuskan sebagai berikut :
(Rahim dan Hastuti, 2007)

$$M = H_j - H_b$$

Keterangan:

M = Margin pemasaran bawang merah

H_j = Harga jual bawang merah

H_b = Harga beli bawang merah

Dalam perhitungannya margin pemasaran juga merupakan penjumlahan dari biaya pemasaran dan keuntungan pemasaran

$$M = K_p + B_p$$

Keterangan :

M = Margin pemasaran bawang merah

K_p = Keuntungan pemasaran bawang merah

B_p = Biaya pemasaran bawang merah

3. Efisiensi Pemasaran

Efisiensi tataniaga atau efisiensi pemasaran merupakan hasil pembagian antara biaya pemasaran dan harga eceran produk yang dinyatakan dalam bentuk persentase. Menurut Soekartawi (2001), efisiensi tataniaga atau efisiensi pemasaran dapat dihitung menggunakan persamaan berikut ini :

$$EP = BP/HE \times 100\%$$

Di mana :

EP = Efisiensi tataniaga (%)

BP = Biaya tataniaga (Rp/kg)

HE = Harga Eceran (Rp/kg)

Kaidah pengambilan keputusan efisiensi pemasaran ini adalah

- EP sebesar 0-50% maka saluran pemasaran efisien
- EP > 50% maka saluran pemasaran kurang efisien